

Persepsi Pembaca Terhadap *Website Literacycloud* Sebagai Alternatif Kegiatan Membaca

Anida Uswatun Hasanah¹, Levy Husnul Lailina², Najma Azzahro Aulia³, Nida Adilah Rahmah⁴, Nur Indah Septiani⁵, Sofyan Iskandar⁶, Neneng Sri Wulan⁷, Nuur Wachid Abdul Majid⁸

¹⁻⁸Universitas Pendidikan Indonesia
Jalan Dr Setiabudi No 229

Email: anida20@upi.edu¹, levyhusnul@upi.edu², najmaazzahro22@upi.edu³, nidaadilah@upi.edu⁴, nurindahseptiani@upi.edu⁵, sofyaniskandar@upi.edu⁶, neneng_sri_wulan@upi.edu⁷, nuurwachid@upi.edu⁸

Abstract. *This research is motivated by the digital transformation and the massive use of technology in various fields. Education is no exception. For example, reading activities are generally carried out using physical books. Currently it can be done through a website called Literacycloud. This research, using a quantitative method by utilizing the System Usability Scale (SUS), aims to measure the level of usability of the Literacycloud website. Testing was carried out using the SUS questionnaire, which consisted of ten statements, and a Likert scale was used to determine respondents' responses. The test was conducted to evaluate the usability level of the Literacycloud website. Based on the results of this study, it was found that the Literacycloud website has a SUS value of 65.25 and is in the C letter rank and 36-64% percentile rank. Therefore, this Literacycloud website is not widely known.*

Keywords: *Digital, reading, and literacycloud*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya transformasi digital dan banyaknya penggunaan teknologi secara masif dalam berbagai bidang. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Misalnya, kegiatan membaca yang umumnya dilakukan dengan menggunakan buku fisik. Saat ini bisa dilakukan melalui *website* yang bernama *Literacycloud*. Penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan *System Usability Scale* (SUS), bertujuan untuk mengukur tingkat kebergunaan (*usability*) *website Literacycloud*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kuesioner SUS, yang terdiri dari sepuluh pernyataan, dan skala Likert digunakan untuk menentukan tanggapan responden. Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi tingkat *usability website Literacycloud*. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa *website Literacycloud* memiliki nilai SUS 65,25 dan berada pada peringkat huruf C dan peringkat presentil 36-64%. Oleh karena itu, *website Literacycloud* ini belum banyak diketahui.

Kata kunci: Digital, membaca, dan *Literacycloud*

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan masa kini tak luput dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Perkembangan ini mendorong adanya upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi sebagai media

pembelajaran merupakan salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kemajuan teknologi turut memengaruhi berbagai aktivitas manusia, termasuk kegiatan membaca. Membaca adalah salah satu cara untuk meningkatkan atau memperluas pengetahuan seseorang. Membaca dianggap penting karena dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan seseorang dan membantu menambah pemahaman seseorang tentang materi pelajaran. (Suba I, 2016)

Kini telah tercipta sebuah kebiasaan baru dalam membaca. Tidak hanya menggunakan media cetak dan kertas saja, tetapi juga secara digital. Kemajuan teknologi juga menciptakan fenomena baru dengan semakin banyaknya *website*, serta aplikasi atau platform membaca digital yang dapat diakses oleh semua kalangan. Kelebihan dari *website* serta *platform* membaca digital ini menurut Makdis (2020) diantaranya praktis untuk dibawa kemana saja, serta lebih ramah lingkungan. Meningkatnya penggunaan teknologi, seperti perangkat seluler dengan aplikasi, baik di dalam maupun di luar sekolah, meningkatkan minat peneliti untuk mempelajari bagaimana teknologi dapat membantu pembelajaran.

Buku digital atau dikenal juga dengan sebutan *Electronic Book (E-book)* adalah suatu bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau *smartphone*. Salah satu aplikasi buku digital yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca siswa adalah *Literacycloud*. Yaitu suatu perpustakaan digital yang memuat cerita bergambar berkualitas dengan berbagai pilihan bahasa. Mulai dari, bahasa nasional sampai bahasa internasional. Menurut (Nugraha, 2023) *Literacycloud* merupakan *website* pembelajaran berbasis internet yang dikembangkan oleh *Room to Read* sebagai layanan *online* yang dapat digunakan dalam mengakses buku digital berkualitas dan beraneka jenis untuk dibaca oleh anak-anak. Pendapat dari (V.A.R.Barao et al., 2022). *Literacycloud* dapat diakses secara gratis oleh anak-anak menggunakan ponsel pintar, tablet, ataupun komputer. *Literacycloud*, yang dapat diakses secara gratis di <https://literacycloud.org/>

Dalam *Literacycloud*, cerita bergambar disajikan dalam dua cara yaitu tulisan (buku) dan audio (membaca nyaring). Dengan adanya aplikasi *Literacycloud* ini guru tidak perlu khawatir tentang keterbatasan buku karena di dalam aplikasi tersebut terdapat banyak sumber bacaan. *Literacycloud* menawarkan buku digital berjenjang untuk pembaca awal dalam bahasa Inggris dan bahasa lain yang dapat diakses di rumah saat terlibat dalam pembelajaran jarak jauh. Tujuan *Literacycloud* adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendorong anak-anak untuk membaca. (Basar, 2022)

Untuk mengetahui pandangan pembaca terhadap pemanfaatan buku cerita digital sebagai media membaca melalui penggunaan aplikasi *Literacycloud*, maka peneliti ingin mengetahui mengenai persepsi pembaca terhadap aplikasi *Literacycloud*. Persepsi merupakan suatu kegiatan mengelompokkan dan menginterpretasikan sebuah informasi sensoris yang diperoleh dari panca indra untuk menghasilkan informasi yang dapat dimengerti atau bermakna.

II. METODE

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode kuesioner; responden diberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan bagi pengumpulan data dalam penelitian. Teknik kuesioner umumnya digunakan sebagai langkah awal dalam pengumpulan data penelitian. Berbagai bentuk kuesioner yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data penelitian, pengisiannya dapat dilakukan dengan alternatif tatap muka yang bersifat klasikal ataupun individual, atau dengan meminta responden mengisinya melalui tautan yang dibagikan melalui e-mail, WhatsApp, Instagram, dan lain sebagainya.

Adapun bentuk pertanyaan dalam kuesioner yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Dimana menurut F. Nurgrahani, dkk (2021) pertanyaan terbuka yaitu yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab bebas sesuai pendapat dan keinginan hatinya. Serta pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang diikuti oleh kata-kata kunci tertentu atau bahkan sejumlah jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Analisis data akan dilakukan secara kuantitatif. Hasil penelitian dari Kuesioner yang akan datang akan dianalisis dengan metode perhitungan yang menggunakan rumus atau formula yang telah ditetapkan sesuai dengan metode SUS. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SUS *System Usability Scale*. SUS dibuat oleh John Brooke pada tahun 1986. Berbagai produk dan layanan, seperti perangkat lunak, perangkat keras, aplikasi, dan website perangkat seluler, dapat dievaluasi dengan sistem ini. SUS memberikan skala yang mudah dipahami dari 0 hingga 100. Setelah perhitungan dengan metode SUS selesai, hasilnya akan diubah menjadi nilai yang dapat digunakan untuk menentukan apakah aplikasi tersebut layak atau tidak untuk digunakan..

Menurut Wallid, A. A. A. and Oktaviani, N. (2022) definisi *usability* adalah faktor yang mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk serta seberapa sederhana bagi konsumen untuk memahami dan memanfaatkan produk untuk mencapai tujuannya. *Usability* adalah faktor yang mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk serta seberapa mudah bagi

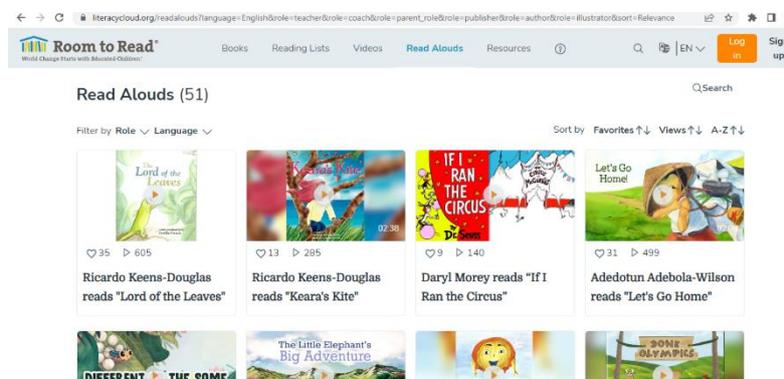
pelanggan untuk memahami dan memanfaatkan produk untuk mencapai tujuannya. Ini juga dapat menunjukkan apakah pengguna situs web menganggap tampilannya sesuai dan menarik (Salamah, 2019). Kelangsungan hidup sebuah situs sangat bergantung pada kemudahan penggunaan. Konsumen online lebih sering mengunjungi situs web yang berguna *Usability* atau ketergunaan adalah ukuran atau derajat pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan produk atau sebuah sistem, aplikasi, teknologi maupun peralatan yang dioperasikan secara efektif dan efisien dalam ruang lingkup penggunaanya (Muchlisin Riadi, 2021)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

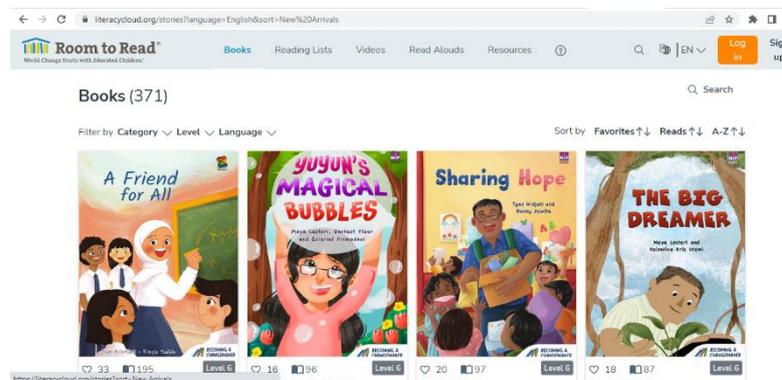
Sebanyak 30 orang dipilih untuk menguji *website Literacycloud* menggunakan metode SUS dari tanggal 29 Mei 2023 hingga 2 Juni 2023. Pengguna yang dipilih adalah mereka yang memiliki pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi informasi atau bekerja di organisasi yang menggunakan teknologi informasi.

Berikut ini merupakan menu yang terdapat dalam *website Literacycloud*

Gambar1. Halaman Depan Literacycloud



Gambar 2. Fitur Website Literacycloud



Gambar 3. Contoh Tampilan Buku Cerita



Untuk melakukan pengujian ini, responden dipilih sesuai dengan kriteria karena mereka diharuskan untuk memvisualisasikan hasil rekomendasi dalam pernyataan kuesioner SUS yang telah diberikan. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner dari ciptaan dari John Brooke. Adapun daftar kuesionernya sebagai berikut:

KUESIONER SUS JOHN BROOKE

No.	Pernyataan John Brooke
1.	Saya pikir bahwa saya akan ingin lebih sering menggunakan website ini
2.	Saya menemukan bahwa website ini tidak perlu dibuat serumit ini
3.	Saya pikir website mudah untuk digunakan
4.	Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan website ini
5.	Saya menemukan berbagai fungsi di website ini terintegrasi dengan baik
6.	Saya pikir ada terlalu banyak ketidaksesuaian di dalam website ini
7.	Saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan mudah untuk mempelajari website ini dengan sangat cepat
8.	Saya menemukan website ini sangat rumit untuk digunakan
9.	Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan website ini
10.	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan website ini

Terdapat beberapa aturan yang harus diikuti untuk menghitung nilai SUS.

- Untuk nomor pernyataan ganjil, angka yang dipilih responden dikurangi 1
- Untuk nomor pernyataan genap, angka yang dipilih responden dikurangi 5
- Tambahkan semua nilai tersebut kemudian kalikan dengan 2.5. Pengalihan ini akan mengubah skala 0–40 menjadi 0–100

Profil Pekerjaan Responden

Table 1

Latar Belakang Pekerjaan	Jumlah
Guru SD	1
Siswa SD	6
Mahasiswa	21
Orangtua	2
Total	30

Table 2

Responden



Hasil Perhitungan Skor

Table 3

Responden	Skor SUS	Responden	Skor SUS
1	65	16	77,5
2	77,5	17	52,5
3	72,5	18	57,5
4	77,5	19	42,5
5	82,5	20	45
6	65	21	62,5
7	75	22	100
8	62,5	23	52,5
9	80	24	47,5
10	62,5	25	77,5
11	55	26	77,5
12	80	27	77,5
13	80	28	52,5
14	45	29	57,5
15	60	30	37,5
Jumlah : 783			
Rata-rata skor SUS : 65,25			

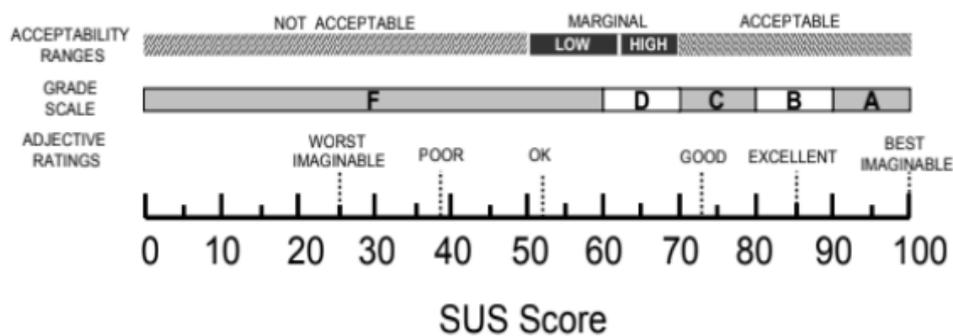
Jeff Sauro, PhD., pendiri dari *MeasuringU*, menyatakan bahwa angka yang menjadi rata-rata nilai SUS adalah 68. Artinya, sistem yang mendapatkan nilai SUS di atas angka 68 berada di atas rata rata dan dapat dianggap layak atau *acceptable*. (Ramadhan, 2019).

Table 4
Tabel Skala SUS

Angka SUS	Nilai	Adjektif	Persentil
84.1-100	A+	Best Imaginable	96-100
72.6-84.0	B- — A	Excellent	65-95
62.7-72.5	C- — C+	Good	35-64
51.7 - 62.6	D	OK	15-59
25.1 - 51.6	F	Poor	2-14
0-25	F	Worst Imaginable	0-19

Hasil perhitungan menggunakan metode SUS menghasilkan skor sebesar 65,25. Skor SUS kemudian dikonversi ke dalam peringkat persentil dan peringkat huruf. Ranking persentil menunjukkan tingkat *usability* dalam *persentase* (%), sedangkan kelas huruf menunjukkan tingkat *usability* dari A hingga F, dengan A sebagai kelas terbaik dan F sebagai kelas terburuk. Dengan skor tersebut, tingkat *usability website Literacycloud* dalam peringkat persentil sebesar 35-64% dan termasuk dalam kelas C pada peringkat huruf. Penilaian berikutnya akan mengkonversi skor SUS kedalam *acceptability ranges*.

Tabel Penskoran SUS



Untuk sebuah situs web yang termasuk dalam kategori GOOD, skor SUS yang diperlukan adalah 68, dan hasil perhitungan adalah 65,25 maka *website Literacycloud* ini masih pada tingkat OK.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Tingkat *usability website Literacycloud* diukur dengan *system usability scale (SUS)* berada pada skor 65,25.
2. Pada model *precentile*, peringkatnya sebesar 36-64% dan berada dalam kategori C untuk peringkat huruf. Pada model kata-kata, peringkatnya mendekati kategori GOOD dengan tingkat penerimaan HIGH MARGINAL.

Artinya, *website literacycloud* ini masih belum dikenal dalam ranah pendidikan. Terutama bagi guru dan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syhadah, Siti Nadiroh et al. "Inovasi Metode STAR: Best Practice." BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS (2023).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4.
- Nurhabibah, N., Habibi, M., Nursalim, N., & Risnawati, R. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Let's Read dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 155-162.
- Basar, A. M. (2022). Meningkatkan Budaya Membaca Melalui Literacy Cloud. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v5i1.10530>

- Nugraha, D. M. D. P. (2023). Pengaruh Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Elementary*, 6(1), 11–18.
- Ramadhan, D. W. (2019). PENGUJIAN USABILITY WEBSITE TIME EXCELINDO MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) (sTUDI KASUS: WEBSITE TIME EXCELINDO). *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.977>
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Suba I, M. (2016). PENERAPAN PROGRAM SATU MURID SATU POHON LITERASI DENGAN BERBANTUAN LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MURID KELAS VIC SD NEGERI 22 DAUH PURI. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 1–23.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). PENINGKATAN LITERASI BACA-TULIS BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN LITERACY CLOUD: IDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK DALAM DONGENG. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Ruddamayanti, R. (2019, March). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Samsiyah, N. (2019, December). MENYONGSONG ERA REVOLUSI 4.0 DENGAN LITERASI BACA MELALUI LET’S READ DALAM PEMBELAJARAN SD. In *Prosiding Seminar Nasional PIBSI ke-44 Yogyakarta* (Vol. 1, No. 1, pp. 89-95).
- Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 09-20.